

EDUKASI DAN PENDAMPINGAN DIGITALISASI PEMBAYARAN MELALUI QRIS BAGI PELAKU
UMKM TAHU DI DESA KWALA AIR HITAM, KABUPATEN LANGKATAndro Meda Prayudha¹, Riyan Pradesyah²Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utaraandroprayuda05@gmail.com¹, riyanpradesyah@umsu.ac.id²

ABSTRACT

Digitalization is one of the efforts to support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly by improving transaction convenience and the utilization of technology. This community service program aimed to assist in implementing the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a digital payment system at Kedai Lia Amran in Kwala Air Hitam Village, Selesai District, Langkat Regency, Indonesia. The implementation methods included observation, interviews, socialization, and direct assistance in the registration and use of QRIS. The results indicated that the program introduced and improved the business owner's understanding of QRIS as an alternative non-cash payment method. The implementation is expected to facilitate transactions for both the business owner and customers while encouraging the adoption of digital technology in MSME activities. This program also provided an opportunity for students to apply Islamic Business Management knowledge in supporting business digitalization within the community.

Keywords: *Digitalization, MSMEs, QRIS, digital payments, community service.*

ABSTRAK

Digitalisasi menjadi salah satu upaya untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam meningkatkan kemudahan transaksi dan pemanfaatan teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu penerapan sistem pembayaran digital berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Kedai Lia Amran di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, serta pendampingan dalam proses pembuatan dan penggunaan QRIS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan pengenalan dan pemahaman kepada pemilik kedai mengenai penggunaan QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai. Penerapan program ini diharapkan dapat mempermudah proses transaksi bagi pemilik usaha dan konsumen serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan UMKM. Kegiatan ini juga menjadi bentuk penerapan ilmu Manajemen Bisnis Syariah oleh mahasiswa dalam mendukung digitalisasi usaha di masyarakat.

Kata Kunci: *Digitalisasi, UMKM, QRIS, Pembayaran Digital, pengabdian Kepada Masyarakat*

Article history

Received: 10 Oktober 2026

Reviewed: 11 Oktober 2026

Published: 11 Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons
attribution-noncommercial
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kegiatan ekonomi, termasuk sistem pembayaran dan pengelolaan usaha. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen. Salah satu bentuk digitalisasi dalam bidang pembayaran adalah penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yaitu standar kode QR yang dikembangkan untuk memudahkan transaksi pembayaran digital melalui berbagai aplikasi penyedia jasa pembayaran. Penggunaan QRIS memberikan alternatif pembayaran non-tunai yang praktis bagi pelaku usaha maupun konsumen.

Digitalisasi pembayaran memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan operasional UMKM, terutama dalam memberikan kemudahan transaksi dan mengurangi ketergantungan pada pembayaran tunai. Mengenai peluang dan tantangan sistem pembayaran berbasis QRIS pada UMKM di Kecamatan Medan Kota menunjukkan bahwa pemanfaatan QRIS membuka peluang bagi pelaku usaha untuk mendukung pemasaran produk melalui ekosistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi pembayaran digital dapat menjadi salah satu upaya bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan sistem transaksi dan memperluas peluang usaha (Putri & Radiman, 2022).

Meskipun demikian, pemanfaatan QRIS pada UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan pemahaman mengenai prosedur pendaftaran, penggunaan aplikasi pembayaran, serta pengelolaan transaksi digital. Oleh karena itu, edukasi dan pendampingan secara langsung diperlukan agar pelaku usaha tidak hanya mengenal QRIS, tetapi juga memahami manfaat dan cara penggunaannya dalam kegiatan usaha sehari-hari. Kegiatan pelatihan dan pendampingan sistem pembayaran digital bagi UMKM di Desa Baumata Timur, menunjukkan pentingnya edukasi dalam membantu pelaku usaha memahami serta memanfaatkan QRIS (Payong et al., 2023).

Kegiatan pendampingan tersebut juga menjadi salah satu upaya untuk mendorong UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Selain itu, pendampingan penggunaan sistem pembayaran digital berbasis QRIS dapat membantu meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan pembayaran non-tunai untuk mendukung daya saing usaha. Pendampingan yang dilakukan melalui sosialisasi dan praktik langsung menjadi pendekatan yang relevan karena memungkinkan pelaku usaha mempelajari penggunaan teknologi sesuai dengan kebutuhan operasionalnya. Dengan demikian, keberhasilan digitalisasi pembayaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada pemahaman dan kesiapan pelaku usaha dalam menggunakannya (Martiyanti et al., 2023).

Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat, merupakan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang turut melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan digitalisasi UMKM. Salah satu sasaran kegiatan tersebut adalah pelaku UMKM tahu. Sebagai bagian dari usaha di sektor pangan, UMKM tahu memerlukan sistem transaksi yang mudah digunakan serta mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen. Pengenalan QRIS diharapkan dapat memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis dan membantu pelaku usaha memperluas pemanfaatan layanan keuangan digital. Namun, pelaksanaan edukasi dan pendampingan tetap perlu disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, serta tingkat pemahaman masing-masing pelaku usaha.

Berdasarkan hal tersebut, kegiatan edukasi dan pendampingan digitalisasi pembayaran melalui QRIS dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung perkembangan UMKM di Desa Kwala Air Hitam. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tahu mengenai manfaat QRIS, membantu proses pendaftaran apabila diperlukan, serta memberikan pendampingan terkait penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pembayaran digital sehingga mampu mendukung kemudahan transaksi dan keberlanjutan usaha.

Dalam konteks tersebut, Kedai Lia Amran yang berlokasi di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, menjadi sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pemilik kedai, program digitalisasi transaksi melalui QRIS dipilih sebagai bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Program ini diarahkan untuk memperkenalkan sistem pembayaran digital sekaligus memberikan pemahaman kepada pemilik kedai mengenai proses penggunaan QRIS dalam kegiatan transaksi sehari-hari (Aryana et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini membahas pelaksanaan digitalisasi transaksi UMKM berbasis QRIS pada Kedai Lia Amran di Desa Kwala Air Hitam, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Fokus pembahasan meliputi kondisi awal sistem pembayaran, tahapan pelaksanaan program, serta hasil pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Artikel ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai penerapan program digitalisasi sederhana pada UMKM sekaligus memberikan referensi bagi kegiatan pengabdian masyarakat sejenis di masa mendatang.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan edukasi dan pendampingan secara langsung kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tahu di Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berfokus pada pengenalan dan pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pembayaran usaha. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alternatif pembayaran non-tunai yang praktis dan mudah digunakan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap pertama dilakukan melalui observasi terhadap kegiatan usaha UMKM tahu di Desa Kwala Air Hitam. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha, sistem pembayaran yang digunakan, serta tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap pemanfaatan teknologi digital. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk edukasi dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.

2. Sosialisasi dan Edukasi QRIS

Tahap kedua berupa sosialisasi mengenai QRIS kepada pelaku UMKM tahu. Materi yang disampaikan meliputi pengertian QRIS, manfaat pembayaran digital, kemudahan transaksi

non-tunai, serta pentingnya mengikuti perkembangan teknologi dalam kegiatan usaha. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh pelaku UMKM.

3. Pendampingan Penggunaan QRIS

Tahap ketiga dilakukan melalui pendampingan secara langsung terkait proses pendaftaran dan penggunaan QRIS sesuai dengan kebutuhan serta kesiapan pelaku UMKM. Pendampingan mencakup penjelasan mengenai persyaratan pendaftaran, prosedur pengajuan melalui penyedia jasa pembayaran yang berizin, serta cara menggunakan kode QR untuk menerima pembayaran. Pada tahap ini, mahasiswa membantu memberikan arahan agar pelaku UMKM memahami tahapan penggunaan QRIS dengan baik.

4. Evaluasi dan Identifikasi Hasil Kegiatan

Tahap terakhir dilakukan dengan mengamati respons pelaku UMKM selama kegiatan edukasi dan pendampingan berlangsung. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan dan komunikasi langsung untuk mengetahui pemahaman pelaku usaha mengenai manfaat serta penggunaan QRIS. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi manfaat kegiatan, kendala yang dihadapi, dan kebutuhan pendampingan lanjutan dalam penerapan sistem pembayaran digital.

Data dalam artikel ini diperoleh melalui observasi langsung, komunikasi dengan pelaku UMKM, dan dokumentasi kegiatan KKN. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan proses pelaksanaan kegiatan, respons pelaku UMKM, serta hasil pendampingan yang diperoleh. Melalui metode ini, kegiatan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan edukasi dan pendampingan digitalisasi pembayaran melalui QRIS bagi pelaku UMKM tahu di Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan edukasi dan pendampingan digitalisasi pembayaran melalui QRIS dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada pelaku UMKM tahu di Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai manfaat QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai serta mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Pendampingan dilakukan dengan memberikan arahan mengenai persyaratan pendaftaran, prosedur pengajuan, dan penggunaan QRIS dalam transaksi. Mahasiswa membantu menjelaskan tahapan yang diperlukan agar pelaku UMKM dapat memahami proses penerapan pembayaran digital sesuai dengan kebutuhan usaha.

Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM dalam memanfaatkan QRIS. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan komunikasi langsung untuk mengetahui respons serta kendala yang dihadapi selama pendampingan. Hasil kegiatan selanjutnya dapat dilengkapi dengan data jumlah UMKM yang mengikuti edukasi, status pendaftaran QRIS, dan dokumentasi pelaksanaan sebagai bukti capaian program.

Pembahasan

Edukasi QRIS merupakan langkah awal untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap sistem pembayaran digital. Menjelaskan bahwa penerapan QRIS mendukung proses

digitalisasi UMKM di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, pendampingan kepada pelaku UMKM tahu di Desa Kwala Air Hitam diharapkan dapat membantu mereka memahami manfaat dan cara penggunaan QRIS dalam transaksi usaha. (Sari & Adinugraha, 2021)

Pendampingan secara langsung diperlukan agar pelaku UMKM memahami prosedur pendaftaran dan penggunaan QRIS. Menunjukkan bahwa pendampingan QRIS dapat membantu pelaku UMKM mengenal sistem pembayaran digital. Sementara itu, Rahmayati dan Kurnia (2023) membahas pentingnya persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan dalam penerimaan QRIS oleh pelaku UMKM di Kota Medan. Oleh karena itu, pendampingan perlu dilakukan dengan penjelasan sederhana dan praktik yang sesuai dengan kebutuhan usaha. (Aisyah et al., 2023)

Pendampingan secara langsung diperlukan agar pelaku UMKM memahami prosedur pendaftaran dan penggunaan QRIS. Menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi QRIS bagi UMKM di Desa Rungkut Kidul, Surabaya, membantu meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai manfaat dan penggunaan pembayaran digital. Penelitian tersebut juga menekankan perlunya pendampingan lanjutan untuk mengatasi kendala literasi digital. Hal ini relevan dengan kegiatan KKN di Desa Kwala Air Hitam, karena pendampingan diharapkan dapat membantu pelaku UMKM tahu memahami dan memanfaatkan QRIS sesuai kebutuhan usaha. (El-Yunusi & Alamaghfiroh, 2023)

Keberlanjutan penggunaan QRIS memerlukan pemahaman, kesiapan, dan pendampingan yang memadai. menekankan pentingnya edukasi, pendampingan teknis, serta evaluasi dalam implementasi QRIS pada UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM di Desa Kwala Air Hitam diharapkan dapat terus memanfaatkan QRIS sesuai kebutuhan usaha, dengan dukungan pendampingan lanjutan apabila mengalami kendala. (Derika et al., 2025)

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi dan pendampingan digitalisasi pembayaran melalui QRIS bagi pelaku UMKM tahu di Desa Kwala Air Hitam, Kabupaten Langkat, merupakan salah satu upaya untuk mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Melalui kegiatan ini, pelaku UMKM diperkenalkan pada manfaat QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai yang praktis dan mudah digunakan. Pendampingan yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai prosedur pendaftaran dan penggunaan QRIS dalam transaksi sehari-hari.

Penerapan QRIS berpotensi mempermudah transaksi serta mendukung perkembangan UMKM dalam menghadapi perubahan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan dan peningkatan literasi digital agar pelaku UMKM dapat memanfaatkan QRIS secara optimal. Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendukung digitalisasi pembayaran dan meningkatkan daya saing UMKM tahu di Desa Kwala Air Hitam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sepfiani, P., Putri, L. P., Gunawan, D. I., & Nararya, H. L. (2023). Pendampingan penggunaan QRIS pada UMKM upaya peningkatan produktivitas UMKM di Kota Medan. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 142-151.
- Aryana, K. P., Hasan, A. N., Utami, D. A., & Muhlisin, H. (2026). *Digitalisasi Keuangan Desa Cibiru Wetan Menggunakan QRIS Pendahuluan*. 6(3), 1155-1160.
- Derika, A. P., Utami, N., Dina, F. A., & Rizkia, A. E. (2025). Akselerasi Pembayaran Digital UMKM Melalui Implementasi Qris: Action Research Pada Pasar Tradisional di Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 4(2b), 310-319.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Alamaghfiroh, Z. A. (2023). KEGIATAN SOSIALISASI UNTUK

MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN QRIS BAGI UMKM DI DESA RUNGKUT KIDUL SURABAYA. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52-58.

Martiyanti, D., Febrianti, H., Fadhilah, T. N., Huvat, N. C., Rosyadah, D., & Aisyah, R. A. N. (2023). Pendampingan aplikasi sistem pembayaran digital (QRIS) sebagai upaya peningkatan daya saing pada UMKM sektor jasa di Samarinda. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(4), 782-788.

Payong, M. V. P., Tjandring, D. P., Tahu, M. P. F., Amaral, M. A. L., Watu, E. G. C., & Dima, E. T. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL BAGI UMKM DI DESA BAUMATA TIMUR. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 165-170.

Putri, S., & Radiman, R. (2022). Peluang dan tantangan financial technology (Fintech) dalam sistem pembayaran berbasis QRIS pada UMKM di Kecamatan Medan Kota. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2), 148-159.

Sari, A. C., & Adinugraha, H. H. (2021). Implementation of QRIS-based payments towards the digitalization of Indonesian MSMEs. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 5(2), 124-139.